

## ABSTRAK

**Helda Anggraini. NIM. 3103111036. Peran Dinas Pendidikan Kota Medan Dalam Menangani Anak Putus Sekolah Sesuai Dengan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Dinas Pendidikan Kota Medan dalam menangani anak putus sekolah sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Medan yang berlokasi di Jalan Pelita IV No.77, Kampung Durian, Medan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf atau pegawai di Dinas Pendidikan Kota Medan yang berjumlah 116 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, yang berarti sampel dipilih sesuai dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat. Untuk itu sampel dalam penelitian ini memilih responden yang paling berkompeten dalam memberikan data-data yang berkaitan dengan peran dinas pendidikan kota Medan dalam menangani anak putus sekolah. Dengan demikian yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah staf atau pegawai dinas pendidikan kota Medan yang menangani anak putus sekolah yang terdiri dari Kabid PPMP (Program Pengembangan Mutu Pendidikan), Kasi dan 3 staff/pegawai PMP (Program Pengembangan Pendidikan), serta Kasi dan 3 staff/pegawai Bina Program PNFI/PAUD, sehingga berjumlah 9 (sembilan) orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data/verifikasi. Penemuan yang sangat menarik dalam penelitian ini adalah dinas pendidikan Kota Medan telah mengupayakan berbagai program untuk menangani anak putus sekolah, diantaranya melalui program pendidikan non formal, yang berbasis pada pendidikan keterampilan, kecakapan hidup, kewirausahaan, dan tentunya program kesetaraan (kejar paket). Adapun kendala yang dihadapi adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti program-program tersebut. Didapatkan hasil juga bahwasanya tingkat putus sekolah di Medan mengalami penurunan, data ini didapat dari data pokok pendidikan dari tahun 2005 s/d 2012.